

PEMBELAJARAN EMPAT KETERAMPILAN BAHASA DI INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) QAMARUL HUDA BAGU NTB

Muhamad Rozi Iskandar, Syarifuddin

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Qamarul Huda

Jl. Tgh. Badaruddin No. 4-5, Bagu Lombok Tengah, 83562 Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: almufiibnurozi@gmail.com

Abstrak: Dalam pembelajaran bahasa penguasaan empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) adalah hal yang urgen dan tidak bisa ditawar lagi karena perwujudan sebuah bahasa sebagai alat komunikasi terlihat pada penguasaan empat keterampilan tersebut. Maka, dalam hal ini dosen menjadi salah komponen penting dalam mewujudkan hal tersebut melalui pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam artikel ini akan diketengahkan bagaimana pembelajaran keempat keterampilan bahasa tersebut di IAI Qamarul Huda Bagu Lombok Nusa Tenggara Barat (NTB).

Kata kunci: *Pembelajaran, Keterampilan Bahasa.*

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Dalam aktivitas berbicara, si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Sementara, dalam menyimak si penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan si penyampainya. Dalam kegiatan menulis, si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca si penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya. Dalam mengirimkan pesan, antara lain si pengirim harus memiliki keterampilan dalam melakukan proses encoding. Sebaliknya dalam menerima pesan si penerima harus memiliki keterampilan dalam melakukan proses decoding. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan interaksi komunikasi dalam masyarakat. Banyak profesi dalam kehidupan bermasyarakat yang keberhasilannya, antara lain bergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimilikinya, misalnya profesi sebagai manajer, jaksa, pengacara, guru, penyiar, dai, wartawan, dan lain-lain¹.

¹Yeti Mulyati .Modul1, Hakikat Keterampilan Berbahasa,, tanpa tahun, <http://repository.ut.ac.id/3978/3/PDGK4101-M1.pdf>, hlm. 19

Dalam suatu sistem pendidikan, tenaga pendidik merupakan pihak paling berperan dalam mengorganisasi dan mengelola elemen-elemen sistem pendidikan, seperti kurikulum, penyajian bahan pelajaran, sistem administrasi, evaluasi, dan elemen lainnya. Berarti, tenaga pendidiklah yang paling bertanggung jawab bagi pemberdayaan dan keefektifan kegiatan belajar mengajar, karenanya harus selalu berupaya dan berusaha dalam pemilihan berbagai bahan ajar, metode, strategi, pendekatan, dan teknik pembelajaran untuk mengaktualisasi kapasitas belajar peserta didik, utamanya adalah dengan membelajarkan peserta didiknya untuk keberhasilan mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Mahasiswa sebagai peserta didik dalam suatu sistem pendidikan tinggi, harus memiliki kemampuan berpikir kritis-kreatif tingkat tinggi dengan keterampilan yang multi-fungsi untuk mengembangkan potensi diri yang diperlukan dalam hidup dan berkompetisi untuk kepentingan life skills di dalam kehidupan yang sesungguhnya dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi di masyarakat khususnya dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa².

Demikian juga halnya di IAI Qamarul Huda Bagu dosen sebagai salah satu komponen yang sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan khususnya dibidang bahasa, terus melakukan penguatan dan pembenahan dalam pembelajaran, sehingga fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dapat dimiliki oleh mahasiswa yang bisa digunakan dalam kehidupan mereka kelak dalam berbagai bidang dan profesi. Maka, dalam artikel ini akan diketengahkan bagaimana pembelajaran keterampilan berbahasa di lingkungan IAI Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah NTB.

B. Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan

Keterampilan Mendengarkan (Maharah Istima') menurut Jauhari, mendengarkan (istima) secara bahasa adalah dari kata *sami'a*, *sam'an*, *sim'an*, *sama'an*, *sama'atan*, *sama'iyatan* yang artinya adalah mendengar. Istima juga diartikan *ishgho*, yang artinya mendengarkan, memperhatikan atau menguping. Istima atau mendengar adalah proses kegiatan manusia yang bertujuan: memperoleh, memahami, menganalisa, membantu, menafsirkan, membedakan, menyampaikan kritik/ide dan membangun pemikiran melalui indera pendengaran³. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterampilan mendengar adalah kemampuan menangkap

² Diana Silaswati, dkk, Model Pembelajaran Apresiasi kajian Sastra, jurnal bahasa dan pengajarannya, vol 12 nomor 2, hlm. 27

³ Iskandar, Muhamad Rozi. 2011. Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Teknik Membuat Catatan dan Media Audio Visual. Universitas Negeri Malang

ide atau pesan dengan menggunakan indera pendengaran. Berdasarkan karakteristik tersebut pembelajaran Maharah Istima' (keterampilan mendengarkan) dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan video audio visual sesuai dengan tema yang akan dibahas
2. Menyiapkan laptop, spiker dan LCD
3. Menyiapkan lembar tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan tahapan sebagai berikut: lembar tugas yang pertama, mahasiswa diminta untuk mencatat kosa kata asing yang mereka dengar, mahasiswa diminta untuk mencatat tempat atau latar, tokoh yang ada dalam video. Lembar tugas yang kedua, mahasiswa diminta untuk bagian yang kosong dalam teks yang ada dengan kata yang mereka dengar dari video. Lembar tugas yang ketiga, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks. Lembar tugas keempat, mahasiswa diminta untuk menyimpulkan isi video yang mereka lihat dan dengarkan⁴

C. Pembelajaran Keterampilan Berbicara (kalam)

Keterampilan berbicara (Maharah Kalam) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya⁵. Berdasarkan karakteristik tersebut, pembelajaran Maharah Kalam (Keterampilan berbicara) dengan media video audio visual dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan video audio visual sesuai dengan tema yang akan dibahas.
2. Menyiapkan laptop, spiker dan LCD
3. Menyiapkan lembar tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan tahapan sebagai berikut: lembar tugas yang pertama, mahasiswa diminta untuk mencatat kosa kata asing yang mereka dengar, mahasiswa diminta untuk kerangka bicara sesuai dengan apa yang ada dalam video. Lembar tugas yang kedua, mahasiswa diminta

⁴ Iskandar, Muhamad Rozi dan Mursidin. Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di IAI Qamarul Huda Bagu. At-Tahkim, Vol. 9, No. 26.08. 2019

⁵ Jauhari, Qomi Akid. 2018. Pembelajaran Maharah Istimak di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jurnal Tarbiyatuna Volume 3 no 1 (online)

berbicara dengan menggunakan bahasa sendiri tentang isi video layaknya seorang reporter TV⁶.

D. Keterampilan Membaca

Kriteria maharah qira'ah yang baik menurut Nashir Abdul Ghali dan Abdul Hamid Abdullah dalam bukunya yang berjudul *Asaa AL Idad Al Kutubu At Ta'limiyah Li Ghairi An Nathiqin Bi Al Arabiyah* yaitu: Kesesuaian makharijul huruf dan dapat membedakannya, menyesuaikan dengan kaedah makhraj, Memahami teks qira'ah secara sempurna dan rinci, menyampaikan harakat huruf 'ain dengan penyampaian yang sempurna, mampu membedakan hamzah yang disambung dan hamzah yang diputus⁷. Berdasarkan karakteristik tersebut, pembelajaran Maharah Qiro'ah (Keterampilan membaca) dengan media video audio visual dilakukan dengan tahapantahapan sebagai berikut:

1. Menyiapkan video audio visual sesuai dengan tema yang akan dibahas
2. Menyiapkan laptop, spiker dan LCD
3. Menyiapkan lembar tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan tahapan sebagai berikut: lembar tugas yang pertama, mahasiswa diberikan teks tanpa harokat, lalu diminta untuk memberikan harokatnya berdasarkan apa yang dilihat dan didengar melalui video, lalu diminta untuk menirukan bacaan yang ada dalam video. Lembar tugas yang kedua, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan seputar isi video di bantu dengan visual atau gambar yang ada dalam video⁸.

E. Keterampilan Menulis

Maharah dalam bahasa Arab berasal dari kata dasar *رهم* berubah menjadi bentuk mashdar *مها* yang berarti kemahiran atau keterampilan sedangkan kata *كتابتك* yang berarti menulis 2atau tulisan adalah bentuk mashdar yang berasal dari kata *(كتب) kataba*) yang berarti menulis. Kitabah dimaknai dengan kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Secara etimologi kitabah adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan, dengan kitabah manusia bisa

⁶ Iskandar, Muhamad Rozi dan Mursidin. Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab di IAI Qamarul Huda Bagu. At-Tahkim, Vol. 9, No. 26.08. 2019

⁷ Iskandar, Muhamad Rozi . 2018. Pembelajaran Bahasa dengan Media Audio Visual Di Jurusan Bahasa Arab IAI Qamarul Huda Bagu NTB. Jurnal el Huda Edisi XVIII. Bagu: Lp2m IAI Qamarul Huda Bagu

⁸ Halai, Kemas Abdul & Harianto, Heldi. 2017. Efektifitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi. Jurnal Titian, Volume 1 no 2 (online)

menuangkan ekspresi hatinya secara bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya, dan dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan⁹. Berdasarkan karakteristik tersebut, pembelajaran Maharah Kitabah (Keterampilan Menulis) dengan media video audio visual dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1. Menyiapkan video audio visual sesuai dengan tema yang akan dibahas 2. Menyiapkan laptop, spiker dan LCD 3. Menyiapkan Menyiapkan lembar tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan tahapan sebagai berikut: lembar tugas yang pertama, mahasiswa diminta untuk mencatat kosa kata asing yang mereka dengar, mahasiswa diminta untuk membuat kerangka menulis sesuai dengan apa yang ada dalam video. Lembar tugas yang kedua, mahasiswa diminta menulis dengan menggunakan bahasa sendiri tentang isi video layaknya¹⁰.

F. Kesimpulan

Pembelajaran empat keterampilan bahasa (mendengar, berbicara, membaca dan menulis di Institut Agama Islam Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah NTB. Pembelajaran Mendengar menggunakan media audiovisual dan lembar tugas mahasiswa yang beberapa bagian kata sudah dikosongkan dan bercara juga dengan media yang sama tapi tuntutan yang berbeda yaitu berbicara tentang apa yang dilihat pada video, sementara membaca mahasiswa diminta untuk memberikan harokat pada lembar tugas yang diberikan berdasarkan video yang didegar lalu diminta untuk membacanya, sedangkan menulis mahasiswa diminta membuat kerangka karangan lalu membuat tulisan yang merupakan hasil simpulan dari video yang dilihat.

⁹ Kuroidah, Sitti. 2015. Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Ta'dib, Volume 8, no 2 (online)

¹⁰ Iskandar, Muhamad Rozi . 2018. Pembelajaran Bahasa dengan Media Audio Visual Di Jurusan Bahasa Arab IAI Qamarul Huda Bagu NTB. Jurnal el Huda Edisi XVIII. Bagu: Lp2m IAI Qamarul Huda Bagu

Daftar Pustaka

- Iskandar, Muhamad Rozi. 2011. Peningkatan Kemampuan Menyimak Dengan Teknik Membuat Catatan dan Media Audio Visual. Universitas Negeri Malang
- Jauhari, Qomi Akid. 2018. Pembelajaran Maharah Istimak di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Tarbiyatuna* Volume 3 no 1 (online)
- Iskandar, Muhamad Rozi . 2018. Pembelajaran Bahasa dengan Media Audio Visual Di Jurusan Bahasa Arab IAI Qamarul Huda Bagu NTB. *Jurnal el Huda* Edisi XVIII. Bagu: Lp2m IAI Qamarul Huda Bagu
- Halai, Kemas Abdul & Harianto, Haldi. 2017. Efektifitas Pembelajaran Qira'ah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas JambiI. *Jurnal Titian*, Volume 1 no 2 (online)
- Kuroidah, Sitti. 2015. Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ta'dib*, Volume 8, no 2 (online)
- Yeti Mulyati, Modul1; Hakikat Keterampilan Berbahasa, tanpa tahun, <http://repository.ut.ac.id/3978/3/PDGK4101-M1.pdf>.
- Diana Silaswati, dkk, Model Pembelajaran Apresiasi kajian Sastra, *jurnal bahasa dan pengajarannya*, vol 12 nomor 2,